

Optimalisasi Adopsi Teknologi 4.0 Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi Di UMKM Kepripunyecerite

Putri Dwi Novrina¹, Hendy Satria², Vanisa Meifari³, Novica Indriaty⁴, Daniel Ramando Syahputra⁵

STIE Pembangunan Tanjungpinang – ¹pdnovrina13@gmail.com
– ²hendysatria91@gmail.com
– ³vanisameifari@gmail.com
– ⁴novicaindri@gmail.com
– ⁵danielramando0@gmail.com

Abstrak— Perekonomian Indonesia mengalami perubahan yang cepat dan fundamental, terutama dalam konteks krisis global saat ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, terbukti dengan ketahanannya menghadapi krisis moneter dan pandemi Covid-19. Dengan lebih dari 65 juta unit yang tersebar di berbagai sektor, UMKM diharapkan dapat berkontribusi signifikan pada perekonomian nasional. Penggunaan Aplikasi Kasir adalah salah satu bentuk optimalisasi adaptasi teknologi di era 4.0 yang dapat membantu UMKM dalam menyusun dan menganalisis perubahan bsinsi yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis data yang berkaitan dengan hubungan antar variabel yang sedang diinvestigasi. Hasil dari penelitian bahwa UMKM Kepripunyecerite sebelumnya menggunakan metode manual seperti nota penjualan dan pencatatan stok yang tidak rutin, yang terbukti kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Dengan implementasi aplikasi Kasir Pintar, UMKM dapat memantau keuangan dan stok secara real-time, yang menghasilkan laporan keuangan lebih akurat dan komprehensif. Aplikasi ini memungkinkan rekap transaksi, menghubungkan dengan mesin cetak, dan memiliki fitur barcode yang mempermudah proses transaksi.

Keywords : Aplikasi Kasir Pintar, UMKM, Laporan Laba Rugi

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mengalami banyak perubahan yang cepat dan fundamental, yang mendorong kondisi perekonomian yang lebih stabil di tengah resesi global saat ini. Reses ekonomi umumnya didefinisikan sebagai ketika perekonomian suatu negara mengalami penurunan dalam PDB, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi yang bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut. UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis, UMKM bisa melewati krisis moneter pada tahun 1998 silam dan pada masa Pandemi Covid-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara. Menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit. UMKM ini tersebar di berbagai sektor, termasuk kuliner, *fashion*, kerajinan tangan, hingga teknologi digital (Indonesia.Go.Id, 2024). UMKM Indonesia diharapkan dapat tumbuh dan berkembang, berkontribusi pada perekonomian nasional, dan membawa Indonesia menuju era emas pada 2045. “Program UMKM Level Up 2024 bertujuan mendorong pelaku UMKM agar lebih ekstensif dalam mengadopsi teknologi digital. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024 dimana 50 persen pelaku UMKM ditargetkan sudah go digital.

Menurut data dari Kementerian Koperasi Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2024, sekitar 35% UMKM di Indonesia belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam operasional bisnis mereka. Meski angka ini menunjukkan sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya, kesenjangan digital tetap menjadi masalah yang signifikan. UMKM, yang menyumbang lebih dari 60% PDB Indonesia dan mempekerjakan sekitar 96% tenaga kerja, masih tertinggal dalam pemanfaatan teknologi digital dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya. Di sisi lain, laporan dari

Bank Indonesia tahun 2024 menunjukkan bahwa UMKM yang sudah mengadopsi teknologi digital berhasil meningkatkan penjualan hingga 30% melalui platform *e-commerce* dan media sosial. Namun, angka ini tidak mampu menutupi fakta bahwa mayoritas UMKM, terutama di daerah-daerah, belum memiliki akses terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Kesenjangan ini semakin memperjelas perlunya peningkatan literasi digital, pelatihan, dan infrastruktur agar UMKM dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Kompasiana, 2024).

Pada Tahun 2024, tantangan yang dihadapi UMKM dalam adopsi teknologi digital semakin kompleks. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya digitalisasi, sekitar 40% UMKM di Indonesia masih belum memiliki akses memadai terhadap pelatihan dan pengetahuan digital. Salah satu penyebab utamanya adalah keterbatasan akses terhadap infrastruktur digital yang andal, terutama di wilayah pedesaan. Laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024 menunjukkan bahwa meskipun penetrasi internet nasional mencapai 82,6%, masih ada kesenjangan akses di luar Jawa, di mana banyak UMKM beroperasi.

Pada Era Revolusi Industri generasi keempat atau yang sering dikenal dengan sebutan era revolusi industri 4.0 merupakan era yang ditandai dengan terjadinya perkembangan pada teknologi mesin dan teknologi informasi seperti internet dan aplikasi (Judit, Judit, Edina, Domician, & Jozsef, 2018). Keunggulan UMKM mengadopsi teknologi digital dirasa sangat penting dilakukan salah satunya dalam hal Pembukuan. Pembukuan manual bagi dunia usaha bisa jadi tidak efektif, rentan terhadap kesalahan perhitungan, perbedaan jumlah uang masuk dan keluar yang tidak merata, serta kurang terstruktur dan metodis (Suyati, 2020). Selain itu, pengendalian keuangan tidak digunakan dalam pencatatan manual pembukuan (Azizah et al. 2021; Wiratama et al. 2019). Kekurangan UMKM dalam bidang pengelolaan keuangan diperburuk dengan ketidakmampuan mereka menyimpan catatan keuangan secara akurat. Masih sedikit perbedaan antara keuangan bisnis dan pribadi di sebagian besar UMKM. Pelaku UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena dana pribadi dan usaha tidak dipisahkan (Andriany et al., 2020; Anggraeni, 2023).

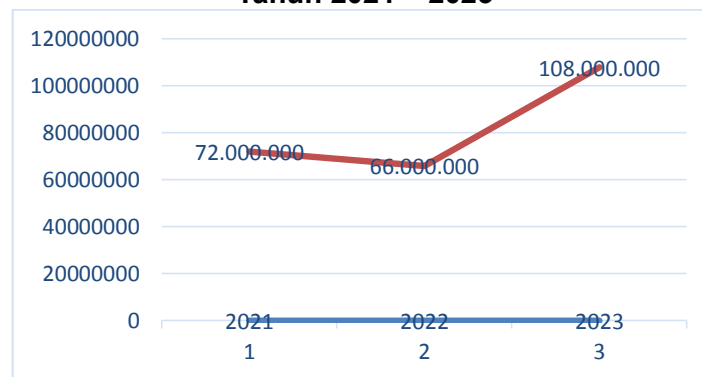
Hal ini menyebabkan pelaku UMKM sulit untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan modal yang dimiliki oleh usahanya. Oleh karena itu, pendampingan dalam memisahkan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha menjadi penting agar para pelaku UMKM dapat memiliki tata kelola keuangan yang baik. Dalam kaitannya dengan UMKM dan akuntansi, para pelaku UMKM seharusnya memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dasar akuntansi dan tata kelola keuangan usaha. Konsep dasar akuntansi meliputi pencatatan keuangan, pengukuran kinerja keuangan, serta laporan keuangan. Pencatatan keuangan menjadi kunci utama dalam mengelola keuangan usaha, karena setiap transaksi harus dicatat dengan jelas dan akurat agar dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan bisnis yang tepat (Hafsah & Hanum, 2021; Suarni & Sawal, 2020). Penentuan harga pokok produksi juga memiliki kelemahan (Fujianti, 2021), karena bahan baku produk merupakan satu-satunya biaya yang diakui sebagai biaya produksi.

Analisis keuangan menggunakan aplikasi digunakan untuk menilai tingkat produktivitas perusahaan, dan kinerja keuangan itu sendiri digunakan untuk menilai dan mengevaluasi perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi likuiditas tertentu (Nabella et al., 2022). Selain sebagai cara untuk meningkatkan bisnis, kemajuan teknologi juga dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk menggunakan programming pembukuan sebagai pengganti pembukuan manual (Nur Hepita et al., 2022). Hasilnya, semakin banyak pelaku bisnis yang terinspirasi untuk mempelajari dan memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usahanya. Penggunaan aplikasi keuangan digital merupakan salah satu cara efisien dalam mencatat data keuangan yang mulai populer di era digital.

Berdasarkan data jumlah pelaku UMKM di Kota Tanjungpinang Tahun 2023 berjumlah 14.873. Salah satunya, UMKM Kepripyuncerite berdiri sejak Tahun 2021 dan pada Tahun 2023 mendaftarkan Nomor Induk Berusaha 1006230037234 dengan kode KBLI 47881 Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar barang Kerajinan. Kepripyuncerite beralamatkan di Jalan Perum. Metro Kepri III Jl. Al. Makruf B1 RT 003 RW 001 kecamatan Tanjungpinang Timur Kelurahan Batu IX Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Tahun 2022 Kepripyuncerite mulai melakukan kerjasama konsinyasi dengan Tour dan travel pulaupenyegat.id. Tahun 2023 melakukan kerjasama dengan angkasa pura II untuk mengisi tenant di Bandara Raja Haji Fisabilillah hingga saat ini dengan sistem bagi hasil. Sejak awal berdiri hingga Tahun 2023 Kepripyuncerite mengatur alur produksi dan mengontrol penjualan masih menggunakan sistem yang manual sehingga masih terkendala dari

segi produksi sehingga penjualan belum dilakukan secara maksimal. Berikut merupakan pendapatan Kepripunyecerite dari tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023:

Gambar 1.1
Pendapatan Kepripunyecerite
Tahun 2021 – 2023



Berdasarkan latarbelakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Optimalisasi Adopsi Teknologi 4.0 Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi Di UMKM Kepripunyecerite”**.

Laporan keuangan dapat berkualitas karena adanya system akuntansi dan kompetensi staf akuntansi yang berjalan baik. Penyusunan laporan keuangan harus didukung dengan kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sendiri maka penerapan standar akuntansi pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan (Mulyadi, 2015:36).

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan (Hans, 2016: 71).

Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Bahri, 2016: 71).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik bergantung pada sistem akuntansi dan kompetensi staf yang memadai, sehingga penerapan standar akuntansi dapat berjalan efektif dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan. Laporan keuangan berkualitas harus memenuhi kriteria seperti dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya, bebas dari kesalahan material, andal, serta memungkinkan perbandingan antarperiode. Kualitas laporan ini merupakan hasil dari proses akuntansi yang menghasilkan informasi struktural mengenai posisi dan transaksi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan.

Berdasarkan Hanafi & Halim, (2016: 47) indikator kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari:

1. Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai.
2. Handal, agar bermanfaat informasi juga harus andal (Reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
3. Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

4. Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relative.

Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi terkait hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:30). Laporan laba rugi menggambarkan aktivitas operasi perusahaan berfungsi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara tanggal neraca. Komponen yang ada dalam laporan laba rugi yaitu rincian pendapatan, beban, utang atau kewajiban, laba dan rugi perusahaan untuk periode tertentu. Laba yang ada dalam laporan laba rugi yaitu laba bersih, laba kotor, laba operasi, laba sebelum pajak, dan laba dari operasi berjalan (Subramanyam, 2019:24).

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang mengukur mengenai seberapa besar tingkat keberhasilan operasional perusahaan yang terjadi selama periode waktu tertentu. Para pebisnis dan komunitas investasi menggunakan laporan laba rugi untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan tingkat kredit perusahaan. Laporan laba rugi juga digunakan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka dalam memprediksi nilai, waktu, dan keberhasilan arus kas di masa mendatang (Kieso, 2018:181).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai pendapatan dan biaya yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh. Laporan ini mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui rincian pendapatan, beban, utang, dan laba, termasuk laba bersih, laba kotor, dan laba operasi. Laporan laba rugi berfungsi bagi investor dan kreditor dalam menilai profitabilitas perusahaan, nilai investasi, dan memperkirakan arus kas di masa depan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Pada bulan April 2016, Kasir Pintar pertama kali mengunggah aplikasi Kasir Pintar Free di Play Store. Pada tahun itulah, Kasir Pintar memulai perjalanannya dalam industri teknologi. Kemudian, pada Agustus 2017, mereka menandatangani kontrak untuk sebuah rumah yang menjadi basecamp operasional mereka. Tak lama setelah itu, pada bulan September 2017, Kasir Pintar meluncurkan versi berbayar dari aplikasi mereka dengan mengunggah Kasir Pintar Pro di Play Store.

Pada bulan Desember 2018, Kasir Pintar mencapai pencapaian penting dengan mendapatkan pendanaan pre-seed A dan pindah ke ruko yang baru di Surabaya. Setelah momentum ini, Kasir Pintar mengalami peningkatan signifikan dengan mendapatkan lebih dari 1000 pengguna berbayar. Pada Maret 2021, Kasir Pintar mencapai tonggak sejarah dengan mencapai 1.5 juta pengguna aktif.

Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Pada bulan Juni hingga Oktober 2021, Kasir Pintar meluncurkan dua produk baru. Produk tersebut adalah Kasir Pintar Offline dan Kasir Pintar Dashboard yang bisa diakses di Play Store dan App Store. Pada bulan Desember 2021, Kasir Pintar membuka cabang baru di Malang. Hal ini menandai ekspansi mereka ke wilayah lain di Indonesia. Terakhir pada Maret 2022, Kasir Pintar terus berinovasi dengan meluncurkan Kasir Pintar POS di App Store. Upaya ini menunjukkan komitmen mereka untuk memberikan solusi terbaik dalam manajemen bisnis bagi pengguna mereka.

PT Kasir Pintar Internasional membanggakan diri sebagai startup SaaS yang memiliki fokus utama pada pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Misi utama perusahaan ini adalah menyediakan solusi Point of Sales (POS) berbasis mobile yang secara revolusioner menggantikan sistem kasir tradisional berbasis desktop. Dengan demikian, para pelaku usaha dapat menikmati mobilitas yang lebih besar, memberikan keunggulan kompetitif dalam mengelola transaksi bisnis sehari-hari. Berbagai fitur unggulan tersedia dalam solusi Kasir Pintar. Mulai dari Point of Sales yang efisien, hingga kemampuan untuk mengelola stok barang dengan cermat. PT Kasir Pintar Internasional tidak hanya menghadirkan solusi universal, melainkan juga menawarkan solusi yang dapat diadaptasi sesuai dengan bidang usaha masing-masing. Mulai dari sektor kuliner (F&B) hingga industri counter HP, Kasir Pintar memahami kebutuhan khusus yang dimiliki oleh berbagai jenis bisnis. Solusi yang tersedia juga mencakup persewaan, barbershop, mini market, laundry, butik, dan bengkel. Dengan begitu, PT Kasir Pintar Internasional telah membuktikan komitmen mereka untuk memberikan solusi yang terbaik dalam mengoptimalkan operasional UKM di berbagai sektor.

Di dalam Kasir Pintar ini, pelaku usaha dapat mengetahui data-data terkait sisa persediaan

produk siap jual, jumlah produk yang terjual baik secara harian mingguan, dan bulanan, laba yang diperoleh dari hasil penjualan, hutang piutang, dan dapat mencetak struk penjualan. Aplikasi Kasir Pintar terbagi menjadi dua yaitu : Aplikasi Kasir Pintar Free dan Aplikasi Pintar Pro. Pada aplikasi Kasir Pintar Free dapat menggunakan aplikasi Kasir Pintar Free dengan mudah dengan mendaftarkan akun Toko. Pada aplikasi Kasir Pintar Free ini terdapat limitasi fitur, namun kita tetap dapat menggunakannya sebagai versi percobaan sebelum beralih ke Kasir Pintar Pro. Aplikasi Kasir Pintar Pro memiliki fitur yang lebih lengkap untuk mengakomodir kebutuhan usaha. Untuk yang sebelumnya sudah memiliki akun pada Kasir Pintar Free, kita dapat menggunakan akun tersebut untuk mengakses aplikasi ini. Dengan melakukan registrasi dan berlangganan Kasir Pintar Pro, maka otomatis akan mendapatkan akses Back Office untuk mengatur Akun di Back Office. Selain itu, dapat menambahkan fitur tambahan dengan cara melakukan instalasi dan berlangganan Plugin sesuai dengan usaha. Salah satu Plugin yang memiliki beberapa perbedaan fitur atau menu dengan Kasir Pintar Free, Pro, dan Back Office adalah Desktop. Plugin ini akan memudahkan untuk mengakses aplikasi

Kasir Pintar melalui komputer Kita dengan cara online maupun offline sesuai dengan usaha yang kita miliki. Kasir Pintar Pro (Akun Premium) dengan biaya Rp. 50.000 per bulan dengan metode pasca bayar. Tentunya antara versi gratis dan berbayar memiliki beberapa perbedaan. Fitur yang ada di aplikasi kasir pintar pro sebagai berikut:

1. Inventory Database yang ada dalam kasir pintar Pro mencakup hingga 10.000 data (di Kasir Pintar Free hanya sampai 1.000 data). Jika Kita memiliki usaha yang besar dan memiliki banyak barang maka kami sarankan untuk menggunakan kasir pintar pro karena data yang dapat Kita masukkan hingga 10.000 data.
2. Multi Device dan Manajemen Staff Kasir Pintar Pro menyediakan fitur multi device hingga 5 device sehingga Kita dapat memantau pegawai Kita walaupun Kita tidak berada di tempat. Kita dapat mengatur role pegawai Kita sesuai keinginan Kita. Fitur ini dapat Kita akses di manajemen staff. Jika staff Kita lebih dari 5, maka akan dikenakan biaya tambahan Rp. 10.000 per staff.
3. Fitur Pelanggan dan Supplier Fitur pelanggan hanya ada di Kasir Pintar versi Pro. Fitur ini dapat membantu Kita untuk manage pelanggan Kita. Kita dapat mengetahui jumlah transaksi yang dilakukan oleh pelanggan kita.
4. Kredit/Piutang Kredit/piutang adalah pelengkap dari fitur pelanggan. Kita sebagai pebisnis dapat memberikan keluasaan kepada pelanggan Kita untuk berhutang ke Kita.
5. Diskon dan Pajak Fitur diskon dan pajak juga terdapat dalam kasir pintar free sehingga Kita dapat mengatur besarnya pajak dan diskon yang Kita bebaskan kepada customer Kita.
6. Customize and No Watermark Struck Kita dapat menghilangkan logo kasir pintar di bawah struk dan Kita dapat pula merubah isi konten pada struk.
7. Fitur Laporan Pada Kasir Pintar Pro fitur laporan jauh lebih mendetail sehingga Kita sebagai pengusaha langsung dapat menganalisis bisnis Kita melalui Smartphone Kita. Adapun di Kasir Pintar PRO fitur yang dapat. Langsung Kita lihat adalah Laporan Penjualan laporan, laporan Pembelian Barang, Laporan Pajak, Laporan modal dan Laporan pengunjung.
8. Tampilan Fleksibel Kita dapat melihat aplikasi kasir Pintar dengan lebih fleksibel sehingga memudahkan Kita dalam melakukan transaksi saat sedang melayani customer Kita.
9. Call to Action – Mata Uang Jika Kita menggunakan Kasir Pintar PRO Kita tidak perlu repot-repot mengetikkan jumlah uangnya saat Kita melakukan transaksi dan ingin menginputkan uang pembeli Kita, di Kasir Pintar PRO Kita bisa memilih jumlah uang yang biasanya diberi oleh pelanggan Kita dengan fitur *call to action*.
10. Akses Plugin Pengguna Kasir Pintar Pro bisa mengakses plugin yang akan memberikan fitur tambahan. Seperti food menu, ingredients, dan business

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 usaha yang termasuk golongan UMKM yaitu usaha yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Undang-undang tersebut juga memisahkan UMKM menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai kriterianya masing-masing. Usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000,00 dengan omzet tahunan maksimal Rp300.000.000,00. Sementara usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan kriteria kekayaan bersih lebih dari

Rp50.000.000,00 hingga Rp500.000.000,00 dan omzet lebih dari Rp500.000.000,00 hingga Rp2.500.000.000,00 per tahun. Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 hingga Rp10.000.000.000,00 dan omzet tahunan Rp2.500.000.000,00 hingga Rp50.000.000.000,00.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada mengoptimalkan penjualan UMKM Kepripyecerite, dengan tujuan mengetahui kualitas laporan laba rugi.

Penelitian dilakukan pada UMKM Kepripyecerite yang tempat produksi beralamat di Jalan Perum. Metro Kepri III Jl. Al. Makruf B1 RT 003 RW 001 kecamatan Tanjungpinang Timur Kelurahan Batu IX Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau dan took di Bandara Raja Haji Fisabilillah Gate Keberangkatan Lantai 2. Kepripyecerite merupakan bisnis usaha kecil menengah yang kegiatan usahanya dibidang penjualan merchandise atau oleh-oleh khas Kepulauan Riau

Penelitian ini merupakan studi operasional yang berfokus pada analisis lingkungan internal usaha perdagangan di UMKM Kepripyecerite.

Untuk mendukung penelitian ini, jenis sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan UMKM Kepripyecerite. Wawancara ini mencakup beberapa pertanyaan terkait dengan penjualan dan lingkungan bisnis yang dimiliki oleh usaha tersebut.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Data sekunder ini mencakup hasil penelitian sebelumnya, literatur, dan data dari objek penelitian yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.

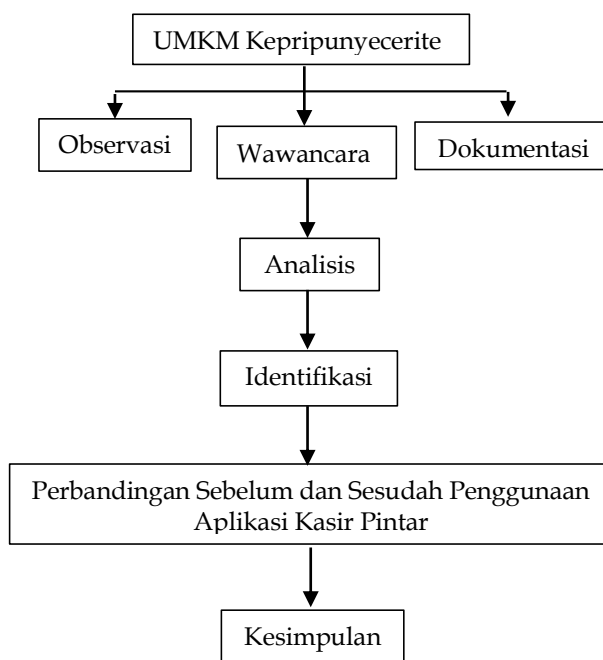
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, di mana peneliti melakukan interaksi langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses evaluasi yang berkaitan dengan hubungan antar variabel yang tengah diinvestigasi. Tujuan utama dari analisis data kualitatif adalah agar peneliti memperoleh pemahaman yang dalam terkait dengan hubungan variabel-variabel tersebut, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis ini tidak melibatkan penggunaan angka, sebagaimana yang umumnya terjadi pada analisis kuantitatif.

Prinsip utama dari teknik analisis data kualitatif adalah mentransformasi dan menganalisis data yang terhimpun menjadi informasi yang terstruktur, sistematis, dan bermakna. Teknik Analisis Data dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan obeservasi, wawancara dan dokumentasi;
2. Melakukan analisis;
3. Melakukan identifikasi;
4. Membandingkan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi kasir Pintar;
5. Menyimpulkan kualitas laporan laba rugi sesudah UMKM Kepripyecerite menggunakan aplikasi kasir Pintar.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

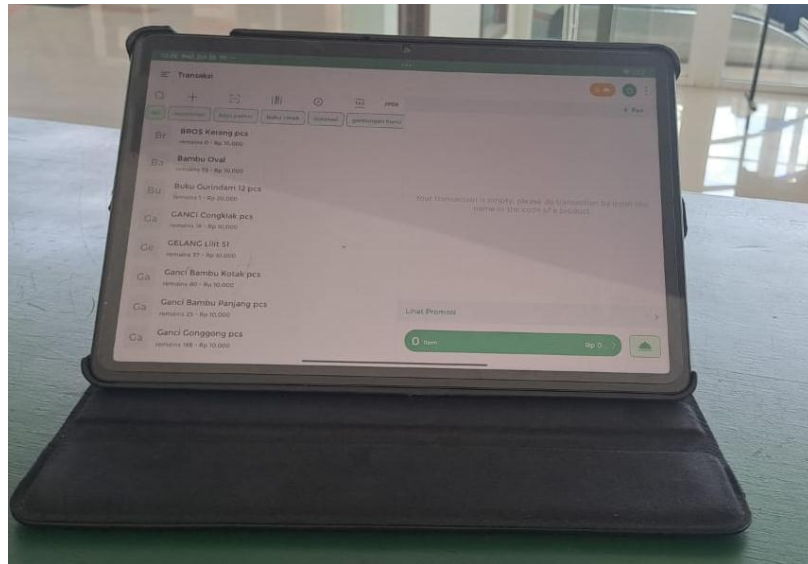
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus mengetahui pentingnya dasar akuntansi dalam penerapan pengelolaan bisnis. Sehingga dapat mengoptimalkan kinerja bisnis dan memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. UMKM Kepripunycerite masih menggunakan pencatatan penjualan menggunakan nota penjualan setiap terdapat transaksi, menggunakan Surat Jalan untuk mendistribusikan barang ke rekanan seperti pelabuhan internasional sri bintang pura, tour travel pulaupenyengat.id, Dekranasda, dan De Bintang Villa, menggunakan QRIS dan tunai untuk metode pembayaran, pengecekan stok opname yang tidak rutin. Berikut pencatatan yang dilakukan:

SANTIAKATA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5	T-shirt	30.000	10.000
1	kaos	10.000	10.000
2	kaos cotton	125.000	250.000
2	kaos cotton	125.000	250.000
1	Taser	75.000	75.000
2	kaos	10.000	20.000
1	kaos / t-shirt	125.000	125.000
Jumlah		Rp.	620.000
Uang Kembalian		Rp.	190.000



Pemahaman mengenai pengendalian atas aktivitas bisnis dapat dimulai dari menggunakan

atau memanfaatkan media digital untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan serta pelaporan pajak. Di era digital begitu banyak aplikasi yang telah tersedia untuk digunakan untuk mempermudah pencatatan keuangan, seperti Kasir Pintar, Jurnal, Accurate, Zahir Accounting. Kami merekomendasikan menggunakan Kasir Pintar dikarenakan biaya yang cukup terjangkau untuk UMKM yakni sebesar 59.000 per bulan. Dengan menggunakan aplikasi ini, UMKM dapat melakukan monitor keuangan usaha secara real time dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan lengkap. UMKM Kepripunycerite mulai Kasir Pintar pada bulan Juni 2024:



Aplikasi Kasir Pintar ini dapat merekap seluruh barang termasuk memproses transaksi pembelian dan penjualan serta dapat dihubungkan dengan mesin cetak dan scan barcode. UMKM Kepripunycerite telah memiliki seperangkat alat printer kasir namun belum memiliki scan barcode sehingga menghambat proses pembayaran apabila terdapat banyak pembeli di toko.



Laporan Laba Rugi masih menggunakan perekapan secara manual pada excel meliputi komponen pengeluaran atau belanja stok barang maupun seluruh pengeluaran yang menjadi beban produksi seperti kaos, printing sablon, totebag, akrilik, kulit gonggong, songket untuk tanjak, topi. Melakukan perekapan pendapatan sesuai dengan penjualan yang tercatat pada nota dan yang masuk pada pembayaran QRIS. Sehingga laporan tersebut berbentuk sebagai berikut:

	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
PENDAPATAN												
Pendapatan Usaha	8.253.000	5.620.000	4.780.000	5.230.000	4.000.000							
Pendapatan Lain-Lain	1.000.000	250.000	700.000	800.000	250.000							
JUMLAH PENDAPATAN	9.253.000	5.870.000	5.480.000	6.030.000	4.250.000							
BEBAN												
Beban Usaha	2.000.000	0	1.000.000	1.200.000	1.000.000							
Beban Lain-lain	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000							
JUMLAH BEBAN	3.500.000	1.500.000	2.500.000	2.700.000	2.500.000							
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.753.000	4.370.000	2.980.000	3.330.000	1.750.000							
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	0	0	0	0	0							
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	5.753.000	4.370.000	2.980.000	3.330.000	1.750.000							

Kemudahan yang ditawarkan pada saat owner UMKM Kepripunycerite menggunakan aplikasi Kasir Pintar adalah dapat melakukan pengecekan stok secara real time dan mendapatkan laporan laba rugi setelah akhir hari sehingga memudahkan untuk melakukan manajemen stok barang dan menentukan strategi penjualan atau produksi barang yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Laporan laba rugi telah menyajikan laba bersih, total pemasukan total pengeluaran, harga pokok penjualan yang dapat dilakukan pemilihan skala misalnya per hari, perbulan, per satu minggu. Hal tersebut dapat melakukan kemudahan dalam mengevaluasi kinerja UMKM Kepripunycerite.

Laporan Laba Rugi			
Laporan / Laporan Laba Rugi			
Tanggal: 01 Oktober 2024 - 30 Oktober 2024			
<input type="checkbox"/> Tampilkan Pemasukan Sebelum Piutang Dibayar			
01 Oktober 2024 - 30 Oktober 2024			
Laba Bersih	Total Pemasukan	Penjualan	Pemasukan Lain
Rp 3,398,497	Rp 6,069,997	Rp 6,069,997	Rp 0
	Total Pengeluaran	Harga Pokok Penjualan	Pengeluaran Lain
	Rp 2,671,500	Rp 2,671,500	Rp 0
01 Oktober 2024 - 30 Oktober 2024			
Data berikut adalah data yang berasal dari menu Keuangan (di Aplikasi Kasir Pintar)			
<input checked="" type="checkbox"/> Penjualan	<input checked="" type="checkbox"/> Pengeluaran		

UMKM Kepripunycerite telah mampu mengoperasikan Kasir Pintar namun, masih harus memberikan pemahaman mengenai internal control seperti penting adanya CCTV pada posisi kasir atau di toko. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan owner, stok opname dilakukan hanya jika owner memiliki waktu. Sehingga perlu bagi owner melakukan pemasangan CCTV mengingat stok opname yang tidak dilakukan secara berkala dan guna mengetahui apakah pegawai benar ke toko dan dapat mengetahui aktivitas yang terjadi di toko apabila terdapat selisih pada saat dilakukan stok opname.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bahwa UMKM, khususnya Kepripyuncerite, perlu mengoptimalkan adopsi teknologi 4.0 melalui aplikasi Kasir Pintar berbasis Android untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. Dalam studi kasus ini, UMKM Kepripyuncerite sebelumnya menggunakan metode manual seperti nota penjualan dan pencatatan stok yang tidak rutin, yang terbukti kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Dengan implementasi aplikasi Kasir Pintar, UMKM dapat memantau keuangan dan stok secara real-time, yang menghasilkan laporan keuangan lebih akurat dan komprehensif. Aplikasi ini memungkinkan rekap transaksi, menghubungkan dengan mesin cetak, dan memiliki fitur barcode yang mempermudah proses transaksi.

Meskipun UMKM Kepripyuncerite telah mampu mengoperasikan aplikasi ini, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pemasangan CCTV di sekitar area kasir untuk mendukung pengawasan internal dan memastikan keamanan serta akurasi saat pengecekan stok yang dilakukan tidak secara berkala. Dengan penerapan teknologi yang lebih baik dan penerapan kontrol internal yang efektif, UMKM dapat lebih mudah mengevaluasi kinerja dan mengatur strategi bisnis yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar.

Penelitian ini tentunya belum bisa dikatakan sempurna, namun diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca, UMKM Kepripyuncerite dan pihak kepentingan lainnya. Maka dari hasil penelitian saran yang dapat peneliti sampaikan adalah diharapkan kepada peneliti selanjutnya lebih mendalami penelitian yang berkaitan dengan perbandingan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi kasir sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astragraphia, 2024. *Target UMKM Melek Digital Pada 2024*. [Online]
Available at: <https://www.documentsolution.com/id/konten/artikel/target-umkm-melek-digital-pada-2024>
[Accessed 24 Oktober 2024].
- humbanghasundutankab, 2022. *51,28 Juta UMKM di Indonesia Belum Melek Digital*. [Online]
Available at: <https://humbanghasundutankab.go.id/main/index.php/read/news/256%3E/>
[Accessed 24 Oktober 2024].
- INDONESIA.GO.ID, 2024. *UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorong Digitalisasi Bisnis*. [Online]
Available at: <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis?lang=1#:~:text=Menurut%20data%20terbaru%20dari%20Kementerian,kerajinan%20tangan%2C%20hingga%20teknologi%20digital.>
[Accessed 24 Oktober 2024].
- Judit, N. J. O. E. E. D. M. & J. P., 2018. *The Role and Impact of Industry 4.0 and Internet of Things on Business Strategy of the Value Chain-The Case of Hungary. Sustainability*.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E. W. J. J. & W. T. D., 2018. *Intermediate Accounting IFRS*. 3rd ed. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Kompasiana, 2024. *Kurangnya Pengetahuan Digital pada UMKM menjadi Tantangan dalam Era Digital*. [Online] Available
at: <https://www.kompasiana.com/rifkyaryo3883/66dda373c925c45a834adf73/kurangnya-pengetahuan-digital-pada-umkm-menjadi-tantangan-dalam-era-digital>
[Accessed 24 Oktober 2024].
- Nabella, E. E. K. V. S. E. N. O. I. H. M. A. H. N. & S. D. D., 2022. Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, Volume 2(2), pp. 1353-1358.
- NurHepita, R. A. R. N. & C. A. D., 2022. PELATIHAN PEMBUKUAN DENGAN APLIKASI BUKU WARUNG BAGI UMKM GUNA MEMAKSIMALKAN KEUANGAN. *An-Nizam*, Volume 1(2), pp. 174-180.
- Pemerintah Kota Tanjungpinang, 2024. *Jumlah Pelaku Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang*. [Online]
Available at: <https://opendata.tanjungpinangkota.go.id/dataset/jumlah-pelaku-usaha-mikro->

menurut-kecamatan-tahun-2019-2021

[Accessed 24 Oktober 2024].

- Subramanyam, K., 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 11 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyati, 2020. Tata Kelola Keuangan Sekolah. Al-Idarah. *Jurnal Kependidikan Islam*, Volume Vol 10 (1), pp. 1-12.
- Wiratama, B. K. K. R. S. N. A. R. & S. Y., 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “SiApik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, Volume 17(1), pp. 16-24.